

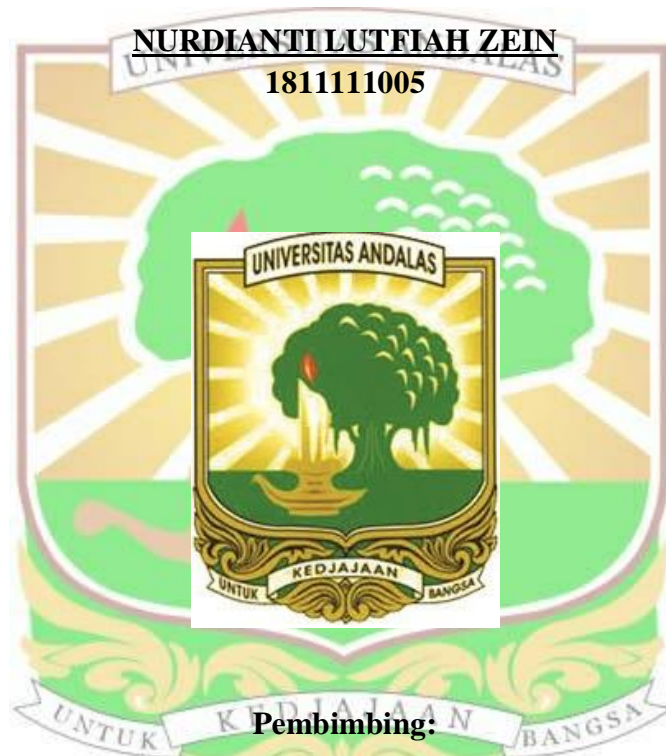
**STUDI PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN RANDU (*Ceiba pentandra*)
PADA *EDIBLE COATING* GEL LIDAH BUAYA (*Aloe vera* L.) TERHADAP
MUTU MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.)**

SKRIPSI

OLEH

NURDIANTI LUTFIAH ZEIN

1811111005



Pembimbing:

- 1. Dr. Ifmalinda, S.TP, MP**
- 1. Khandra Fahmy, S.TP, MP, Ph.D**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**STUDI PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN RANDU (*Ceiba pentandra*)
PADA *EDIBLE COATING* GEL LIDAH BUAYA (*Aloe vera* L.) TERHADAP
MUTU MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.)**

Nurdianti Lutfiah Zein¹, Ifmalinda², Khandra Fahmy³

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis -Padang 25163

Email: nurdiantilutfiahzein@gmail.com

ABSTRAK

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan golongan suku labu-labuan (*Cucurbitaceae*) dan termasuk ke dalam jenis sayuran tipe buah yang dikonsumsi segar paling banyak oleh masyarakat Indonesia. Mentimun juga memiliki sifat yang mudah rusak (*perishable*) setelah panen, sehingga perlu dilakukan penanganan pasca panen agar mutu mentimun dapat dipertahankan yaitu dengan memberikan pelapisan seperti *edible coating*. Pelapis yang digunakan yaitu *edible coating* dari gel lidah buaya dengan penambahan ekstrak daun randu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai pengaruh penambahan ekstrak daun randu pada *edible coating* gel lidah buaya terhadap mutu mentimun. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap faktorial yang terdiri dari faktor suhu (ruang dan dingin 10°C) dan faktor penambahan konsentrasi ekstrak daun randu (5%, 7%, dan 9%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mentimun yang dilapisi konsentrasi ekstrak daun randu yang ditambahkan pada *edible coating* gel lidah buaya mampu mempertahankan mutu mentimun. Konsentrasi ekstrak daun randu 9% pada suhu dingin merupakan perlakuan terbaik yang mampu mempertahankan mutu mentimun lebih lama yaitu selama 14 hari dan tanpa pemberian ekstrak daun randu di suhu dingin yaitu selama 8 hari. Nilai pengamatan yang diperoleh pada perlakuan terbaik yaitu susut bobot sebesar 3,781%, kadar air sebesar 85,223%, kekerasan sebesar 14,364 N/cm², total padatan terlarut sebesar 3,13 Brix, mikroba sebesar 1,23,E+07, dan *chilling injury* sebesar 0,057%.

Kata Kunci : Mentimun, *Edible Coating*, Gel Lidah Buaya, Daun Randu.